

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

Setiap penelitian membutuhkan data atau informasi dari sumber – sumber yang dapat dipercatat agar dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis. Populasi dan sample dalam penelitian diperlukan sebagai data atau informasi yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi dalam penelitian ini yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Baleendah Kabupaten yang beralamat di Jl. RAA Wiranata Kusumah No. 11 Baleendah Kabupaten Bandung. Lokasi ini dipilih dengan tujuan agar memudahkan peneliti mengumpulkan responden secara langsung karena jarak lokasi yang dekat dan penulis ingin mengetahui seberapa besar kontribusi hasil belajar membuat pola kebaya terhadap kesiapan menjadi *pattern maker* di butik

2. Populasi Penelitian

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya agar data dan informasi tersebut dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis. Data yang diperoleh merupakan respon dari populasi atau sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII jurusan Tata Busana di SMKN 2 Baleendah angkatan 2013 – 2014 dengan jumlah 32 orang.

3. Sample Penelitian

Sampel penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total, sesuai pendapat yang dikemukakan Winarno Surakhmad (1994:17) bahwa “Sampel yang jumlahnya sebesar populasi disebut sampel total”. Penjelasan tersebut dijadikan

sebagai acuan bahwa yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XII di SMKN 2 Baleendah sebanyak 32 peserta didik.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu metode deskriptif analitik, bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang serta berpusat pada permasalahan yang aktual, sesuai dengan pendapat tentang:

Ciri-ciri metode deskriptif yaitu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada zaman sekarang dan masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan, mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa karena itu metode ini sering disebut metode analitik.

(Winarno Surakhmad 2004:140)

Penggunaan metode ini, diharapkan memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada pada masa sekarang dengan cara mengumpulkan, menyusun, menjelaskan, dan menganalisis data tentang kontribusi hasil belajar membuat pola kebaya terhadap kesiapan menjadi *pattern maker* di butik.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan dalam penelitian ini sebagai upaya untuk menghindari salah pengertian tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian, khususnya istilah yang ada pada judul skripsi ini.

Istilah-istilah tersebut adalah:

1. Hasil Belajar Membuat Pola kebaya

a. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Nana Sudjana (2010:22) adalah “Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor”.

b. Membuat pola kebaya

Pola kebaya adalah salah satu standar kompetensi yang harus ditempuh oleh peserta didik kelas XII yang di dalamnya membahas pengetahuan model kebaya,

pengetahuan variasi lengan kebaya, variasi kerah kebaya dan keterampilan pola kebaya. Pengertian hasil belajar membuat pola kebaya pada penelitian ini mengacu pada pengertian di atas, yaitu kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik kelas XII di SMKN 2 Baleendah.

2. Kesiapan menjadi *Pattern Maker* di Butik

a. Kesiapan

Kesiapan sangat berpengaruh dalam membentuk kepercayaan diri seseorang melakukan pekerjaan baik. Kesiapan menurut Tomdike dalam Slameto (2033: 114) adalah “Prasyarat untuk belajar berikutnya“ selanjutnya pengertian kesiapan yaitu:

Keseluruhan kondisi seseorang yang membuat siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Kondisi tersebut mencakup tiga aspek, yaitu :

- a) Kondisi Fisik, Mental, dan Emosional
 - b) Kebutuhan – kebutuhan, motif dan tujuan
 - c) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari.
- (Slameto 2003:114)

b. *Pattern Maker*

Pattern maker merupakan salah satu jabatan pekerjaan yang berprofesi dalam pembuatan pola. Seorang *pattern maker* harus memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang dalam melaksanakan tugasnya, yaitu menganalisis model kebaya, mengukur badan, menciptakan induk kebaya dan membuat pola kebaya. Pada usaha busana *Pattern Maker* memiliki peran penting, seperti yang dikemukakan oleh Sri Rahayu Djayandi (1993:54) yaitu :

Sebagai penentu proses (langkah) awal dari produksi busana jadi dan sebagai pembuatan laporan untuk menentukan dan mengetahui bahan baku apa saja yang dipergunakan dan berapa banyak, kemudian laporannya diserahkan ke bagian *cutting*.

c. Butik

Butik merupakan gerai pembelanjaan kecil, terutama yang mengkhususkan dalam produk busana elite dan *fashionable* yang dapat mencakup busana serta berbagai macam aksesorisnya, menurut Arifah A Ryanto (2003:120) butik adalah

“ suatu usaha pembuatan busana dengan jahitan kualitas tinggi dengan penjualan pelengkap busananya”.

Beragamnya model busana dan macam – macam jenis busana, maka perkembangan butik sudah beragam salah satunya butik kebaya. Butik kebaya dengan menyediakan produksi kebaya dan penyewaan kebaya untuk acara pesta, wisuda dan pernikahan.

Pengertian kesiapan menjadi *pattern maker* di butik pada penelitian ini mengacu pada pengertian kesiapan, *pattern maker*, dan butik yang dikemukakan diatas, sehingga pengertiannya adalah kecenderungan yang menatap pada diri peserta didik untuk mempersiapkan diri untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang industry sebagai tenaga ahli pola kebaya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes (X) dan angket (Y) yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan di lapangan, instrument penelitian menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (2012: 97) “Instrument penelitian merupakan alat pengumpul data yang dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya”. Umumnya penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrument, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen, untuk lebih memudahkan penyusunan instrument terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrument.

Tujuan penggunaan instrument adalah memperoleh data mengenai kontribusi Hasil Belajar Membuat Pola Kebaya Terhadap Kesiapan Menjadi *Pattern Maker* di Butik pada peserta didik kelas XII di SMKN 2 Baleendah.

E. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen yang baik meliputi: pengkajian masalah yang sedang diteliti, membuat kisi-kisi butir soal instrument, pembuatan butir

soal, penyunting, mengadakan revisi terhadap butir-butir soal yang kurang baik, penyebaran instrument kepada responden.

F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Langkah pertama yang ahrus ditempuh dalam mengumpulkan data yaitu menentukan teknik pengumpulan data, menentukan pertanyaan dan langkah selanjutnya adalah pengumpulan data sampai data terkumpul kembali untuk diolah. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Pengertian tes sebagaimana dikemukakan oleh Nana Sudjana (2012:100) “Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis atau secara lisan atau secara perbuatan.”. Tes yang dibuat dalam penelitian ini merupakan pertanyaan tertulis dalam bentuk tes objektif. Tes yang dibuat dalam penelitian ini merupakan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar membuat pola kebaya.

2. Angket

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket untuk memperoleh data tentang kesiapan menjadi *pattern maker* di Butik. Suharsimi Arikunto (2002:128) mengungkapkan angket adalah “Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memeproleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal – hal yang ia ketahui”.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar yang dirancang dalam bentuk pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengetahui kesiapan menjadi *pattern maker* di butik pada peserta didik kelas XII di SMKN 2 Baleendah Kabupaten Bandung.

G. Analisis Data

1. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu memeriksa dan memilih lembar jawaban yang benar dan dapat diolah lebih lanjut.

2. Pemberian Skor atau *Scoring*

Pemberian skor atau *scoring* pada setiap jawaban untuk setiap item dari seluruh pertanyaan instrumen berdasarkan pedoman penilaian instrumen penelitian yang telah ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Pemberian skor untuk hasil belajar sesuai indikator yang benar adalah 1 jadi skornya adalah 1-0
- b. Pemberian skor untuk hasil belajar sesuai indikator dan kompetensi berpedoman pada skala *likert* yaitu dengan skor 1-1.
- c. Pemberian skor untuk hasil belajar sesuai indikator dan kompetensi berpedoman pada skala *likert* yaitu dengan skor tertinggi 5 dan terendah 1.

3. Mentabulasi Nilai

Mentabulasi nilai disetiap jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden unuk variable X dan Y.

4. Penjumlahan Skor

Penjumlahan skor dari setiap jawaban berdasarkan pertanyaan yang dibuat untuk memperoleh skor mentah.

5. Menentukan Rumus Statistik

Menentukan rumus statistika yang akan digunakan dalam pembuktian hipotesis penelitian melalui uji normalitas distribusi frekuensi untuk variabel X dan varibel Y, menghitung persamaan regresi linier sederhana dan menghitung kebenaran regresi, mencari koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini dimaksudkan apakah instrument penelitian mempunyai kelas kebenaran, ketepatan atau tidak sebagai alat ukur, yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total. Uji

validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi momen produk (product moment) atau metode Pearson yang diberi notasi “r”, sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Nana Sudjana dan Ibrahim, 2012: 148)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi
 $\sum X$ = Jumlah skor item
 $\sum Y$ = Jumlah skor total
 n = Jumlah responden

Harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji t untuk menentukan taraf signifikannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Nana Sudjana dan Ibrahim, 2012:149)

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}
 r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
 n = Jumlah responden

Kriteria pengujian: Instrumen penelitian dikatakan valid bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk = n - 2$. Pada taraf kepercayaan 95%.

Hasil perhitungan uji validitas instrumen hasil belajar kriya tekstil (variabel X), sebagai contoh pada item nomor 1 terlihat bahwa nilai r terdapat sebesar 0,058 dan setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.174 > t_{tabel} 95\% = 1,77$ dengan taraf kepercayaan 95% sehingga dapat dikatakan bahwa item no.1 pada variabel X dinyatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan yang berjumlah 30 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan $dk = 13$

Hasil perhitungan uji validitas instrumen kesiapan perintisan usaha cinderamata (variabel Y), sebagai contoh pada item nomor 1 terlihat bahwa nilai r terdapat sebesar 0.458 dan setelah dilakukan uji -t diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,785 > t_{table} (95\%) = 1,77$ dengan taraf kepercayaan 95% sehingga dapat dikatakan bahwa

item no.1 pada variabel Y dinyatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan yang berjumlah 30 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan $dk=13$.

b. Uji Realibilitas Instrumen

Uji realibilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrument cukup dapat dipercaya atau tidak. Uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Internal Consistency* sebagai berikut:

a) Rumus Sperman Brown (Split Half)

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b} \quad (\text{Sugiyono, 2010:185})$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

b) Rumus KR. 20 (Kuder Richardson)

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ \frac{s_r^2 - \sum P_i q_i}{s_t^2} \right\} \quad (\text{Sugiyono, 2010:186})$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

k = Jumlah item dalam instrument

P_i = Proporsi banyaknya subjek yang menjawab pada item 1

$q_i = 1 - P_2$

s = Varians total

c) Rumus KR. 21

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{M(k-M)}{k s_t^2} \right\} \quad (\text{Sugiyono, 2010:186})$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrument

k = Jumlah item dalam instrument

M = Means skor data

s^2 = Varians total

d) Analisis Varians Hoyt (Anova Hoyt)

$$r_i = 1 - \frac{MK_c}{MK_s} \quad (\text{Sugiyono, 2010:187})$$

Keterangan:

- r_i = Reliabilitas instrument
 MK_s = Mean kuadrat antara subyek
 MK_c = Mean kuadrat kesalahan

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas menggunakan bahan interpretasi nilai r dari JP. Guilford (Riduwan, 2004:98) sebagai berikut:

Tabel 3.1
Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah
<0,200	Sangat Rendah

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji t -student untuk menentukan taraf signifikannya dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Nana Sudjana dan Ibrahim, 2012:149})$$

Keterangan:

- t = Nilai t hitung
 r = Koefisien korelasi hasil r hitung
 n = Jumlah responden

Kriteria pengujian instrument penelitian untuk mengetahui signifikansinya yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95%, berarti instrumen penelitian tersebut reliabel.

Hasil perhitungan reliabelitas variabel X diperoleh nilai $r_{11} = 0,51$ yang berada pada kriteria cukup dan setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,635 > t_{tabel(95\%)} = 1,77$ pada taraf kepercayaan 95% dengan $dk=13$, maka

variabel X dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Hasil perhitungan reliabilitas variabel Y diperoleh nilai $r_{11} = 0,876$ yang berada pada kriteria sangat tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 8,96 > t_{tabel} (95\%) = 1,77$ pada taraf kepercayaan 95% dengan $dk = 13$, variabel Y dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data

6. Pengolahan Data Identitas Responden

Pengolahan data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan pada responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencari persentase mengutip pendapat Nana Sudjana dan Ibrahim (2012:129) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase (jawaban responden yang dicari)

f = Frekuensi jawaban yang dicari

n = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

Kemudian data dirafsirkan setelah dipersentasikan dengan menggunakan

kriteria sebagai berikut:

- 100% : Seluruhnya
- 76% - 99% : Sebagian besar
- 51% - 75% : Lebih dari setengahnya
- 50% : Setengahnya
- 26% - 49% : Kurang dari setengahnya
- 25% - 1% : Sebagian kecil
- 0% : Tidak seorang pun

Keterangan : Skor data yang ditafsirkan adalah skor data yang persentasenya paling besar

7. Uji Normalitas

Uji normalitas distribusi skor dilakukan sebagai syarat analisis korelasi yaitu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau penentuan mempunyai penyebaran yang normal dengan menggunakan uji *Chi-kuadrat*. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan rentang skor (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.

$$R = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \quad (\text{Sudjana, 2005:47})$$

- b) Menentukan banyaknya kelas (Bk) interval dengan menggunakan aturan *sturgess*

$$BK = 1 + 3,3 \log n \quad (\text{Nana Sudjana dan Ibrahim, 2012:130})$$

Keterangan:

BK = Banyaknya kelas

n = Jumlah responden

- c) Menggunakan panjang interval (P)

$$P = \frac{R}{BK} \quad (\text{Sudjana, 2005:47})$$

Keterangan:

P = Panjang kelas

R = Rentang skor tertinggi – skor terendah

BK = Banyakny kelas

- d) Membuat table distribusi frekuensi variable X dan variable Y

- e) Menghitung Mean (M) skor

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} \quad (\text{Sudjana, 2005:67})$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

f_i = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas x

X_i = Tanda kelas interval

- f) Membuat table distribusi untuk harga-harga yang diperlukan dan uji chi-kuadrat, yaitu:

- 1) Menentukan batas kelas interval
- 2) Menentukan angka baku *Z-score* dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{Batas kelas interval} - X}{s} \quad (\text{Riduwan, 2004:121})$$

- 3) Menghitung luas interval (L) dengan rumus:

$$L = Z_{\text{tabel}(2)} - Z_{\text{tabel}(1)} \quad (\text{Riduwan, 2004:121})$$

- 4) Menghitung frekuensi Ekspansi (f_e) dengan cara mengalikan luas kelas interval dengan jumlah responden (n).

$$f_e = L \times n \quad (\text{Riduwan, 2004:121})$$

- 5) Menghitung besarnya distribusi Chi-kuadrat dengan rumus :

$$\chi^2 = \frac{\sum (f_o - f_e)^2}{f_e} \quad (\text{Riduwan, 2004:121})$$

Keterangan :

χ^2 = Nilai Chi-Kuadrat

f_o = frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

f_e = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian normalitas adalah data berdistribusi normal jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ dengan derajat kebebasan ($dk = d-3$) dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ begitu juga sebaliknya data berdistribusi tidak normal jika $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$ jika pada uji pada uji normalitas diketahui variabel X dan Y berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji statistik parametrik. Sebaliknya jika salah satu atau kedua variabel X dan Y berdistribusi tidak normal maka analisis non parametrik.

8. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah data tersebar disekitar garis linier atau tidak. Pengujian linieritas regresi menggunakan rumus fisher (F), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mencari harga persamaan regresi variabel X dan Y melalui persatuan regresi linier sederhana: $\hat{Y} = a + bX$ dimana harga a dan b diperoleh dari:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Margono, 2009:222)

b) Uji linier dan keberartian regresi, dengan rumus:

1) Menghitung jumlah kuadrat regresi

$$JK_{(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

(Margono, 2004:222)

2) Menghitung jumlah kuadrat regresi b terhadap a

$$JK_{(b|a)} = b \left[\sum XY \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

(Margono, 2009:224)

3) Menghitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{(a)} - JK_{(b|a)}$$

(Margono, 2004:222)

4) Menghitung kuadrat kekeliruan

$$JK_{(b|k)} = JK_{(E)} = \sum \left[\sum Y^2 \frac{(\sum Y)^2}{n} \right]$$

(Margono, 2004:222)

5) Menghitung jumlah kuadrat ketidakcocokan

$$JK_{TC} = JK_{(res)} - JK_{(dk)}$$

(Sudjana, 2005:332)

6) Menghitung derajat kebebasan kekeliruan

$$db_{(kk)} = dk JK_{(E)} = n - k$$

7) Menghitung derajat kebebasan ketidakcocokan

$$db_{(TC)} = dk JK_{(TC)} = k - 2$$

- 8) Menghitung rata-rata kuadrat kekeliruan

$$R_{jk(kk)} = \int_e^2 = \frac{(JK)_{(T)}}{n - k}$$

- 9) Menghitung rata-rata kuadrat ketidakcocokan

$$R_{jk(TC)} = \int_{TC}^2 = \frac{(JK)_{(TC)}}{k - 2}$$

- 10) Menghitung nilai ketidakcocokan

$$F_{(TC)} = R_{jk(TC)} - R_{jk(kk)}$$

- 11) Menentukan derajat kebebasan regresi b terhadap a

- 12) Menentukan derajat kebebasan residu

$$db_{(r)} = n - 2$$

- 13) Menentukan RJKL (b/a) = JK b/a

- 14) Menentukan jumlah rata-rata kuadrat residu

$$R_{jk(r)} = \int_{res}^2 = JK_{(res)} : db_{(r)}$$

- 15) Mencari korelasi dengan menghitung F_{tabel} dan F_{hitung}

$$F_{tabel} = R_{jk(TC)} : R_{jk(kk)} \text{ dan } F_{hitung} = \frac{R_{jk(b/a)}}{R_{jk(r)}}$$

- 16) Perolehan hasil penelitian regresi linieritas diuji dengan menggunakan uji fisher, dengan maksud untuk mengetahui kelas keberartian perolehan persamaan linieritas regresi.

$$F = \frac{\int_{(TC)}^2}{\int_e^2}$$

Kriteria pengujian: Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka linieritas data signifikan pada taraf kepercayaan 95%.

9. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mencari koefisien korelasi antara kedua variabel, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Nana Sudjana dan Ibrahim, 2012: 148})$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

n = Jumlah responden

Jika data tidak berdistribusi normal, maka pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus Rank Spearman sebagai berikut:

$$\text{Rho} = 1 - \frac{6\sum D^2}{n(n^2 - 1)} \quad (\text{Nana Sudjana dan Ibrahim, 2012: 149})$$

Keterangan:

Rho = Koefisien korelasi

$\sum D^2$ = Jumlah beda rangking antara variabel X dan variabel Y

n = Jumlah responden

Harga r yang diperoleh dari perhitungan, kemudian diuji menggunakan uji *t-student* untuk menentukan taraf signifikannya, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Nana Sudjana dan Ibrahim, 2012:149})$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Kriteria pengujian hipotesis : Tolak Hipotesis Nol (H_0) apabila $t_{\text{hitung}} >$

t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95%.

Besar koefisien korelasi menurut Suharsimi Arikunto (2002:245) diinterpretasikan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Penafsiran Indeks Korelasi r

Korelasi (r)	Intrepretasi
Antara 0,800 – 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

10. Perhitungan Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X dengan variabel Y. Rumus koefisien menurut Suprian A. S (2007:40), sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi yang dicari

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

Kriteria penafsiran indeks koefisien determinasi, yaitu:

80,00 ≤ KD ≤ 100,00% : Sangat besar

60,00 ≤ KD ≤ 80,00% : Besar

40,00 ≤ KD ≤ 60,00% : Cukup

20,00 ≤ KD ≤ 40,00% : Kecil

00,00 ≤ KD ≤ 20,00 : Sangat kecil

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk merencanakan dan mengumpulkan bahan bekal penelitian. Sebelum mengadakan penelitian penulis mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari literatur – literature yang menjadi acuan pembuatan *outline* penelitian.
- Pemilihan masalah dan merumuskan masalah
- Pembuatan *outline* penelitian
- Pengajuan bimbingan
- Penyusunan desain penelitian

- f. Seminar tahap I
- g. Uji coba instrument

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya setelah dilakukan seminar I dan hasil perbaikan desain skripsi disetujui, dilanjutkan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrument penelitian
- b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian
- c. Pemeriksaan data dan pengolahan data penelitian
- d. Penyusunan draf skripsi
- e. Seminar tahap II
- f. Tahap perbaikan draf skripsi hasil seminar II.

3. Tahap Akhir

Draf skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang skripsi.